

ABSTRAK

Isnaeni, Anriska Nurul. 2018. *Makna Nonverbal Dalam Tradisi Tumpeng Sewu di Desa Adat Osing Kemiren Banyuwangi*. Skripsi, Progam Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: Drs. Hery B. Cahyono, M.Si

Kata Kunci: *Makna Nonverbal, Tradisi Tumpeng Sewu, Desa Adat Osing, Kemiren Banyuwangi*.

Skripsi ini mengkaji Makna Nonverbal Dalam Tradisi *Tumpeng Sewu* yang ada di Desa Adat Osing Kemiren Banyuwangi. Karena saat ini, masyarakat pada umumnya menjadi pelaku tradisi dan juga penikmat budaya yang kurang memahami seperti apa dan mengapa tradisi tersebut ada. Masyarakat hanya menjalankannya tanpa ingin mengetahui atau memahami lebih dalam lagi. Maka, peneliti sangat tertarik untuk meneliti, yang tujuannya untuk mengupas makna nonverbal yang terkandung di dalam tradisi *Tumpeng Sewu*. Peneliti menggunakan teori dari George Herbert Mead yang memiliki tiga ide dasar, yaitu *Mind (Pikiran)*, *Self (Diri)* dan *Society (Masyarakat)*. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi non-partisipan dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Tumpeng Sewu* merupakan tradisi yang sudah ada sejak zaman dahulu, di laksanakan secara turun-temurun sebagai salah satu wujud syukur masyarakat Kemiren karena telah di beri kesehatan, ketentraman dan kesejahteraan. Di dalam tradisi *Tumpeng Sewu* terdapat banyak proses atau serangkaian upacara adat. Di antaranya tradisi *Mepe Kasur*, *Arak-arakan Barong*, *Penyalan Obor/Oncor*, *Mocoan Lontar Yusuf* dan terakhir adalah pertunjukan seni dan tradisi adat khas Desa Kemiren. Seluruh bagian dari tradisi *Tumpeng Sewu* memiliki makna tersendiri di dalamnya. Masyarakat percaya dengan terus melanjutkan dan mewariskan tradisi tersebut, Desa Kemiren akan di jaga oleh Leluhur atau masyarakat biasa menyebutnya *Danyang Desa*.

Abstract

Isnaeni, Anriska Nurul. 2018. The Nonverbal Meaning in the tradition of Tumpeng Sewu village of Custom Osing Banyuwangi Kemiren. Thesis, Communication Science Studies Program, Faculty of social and political sciences, University of Muhammadiyah Jember. Supervisor: Drs. Hery B. Cahyono, M.Si

Keywords: Nonverbal Meanings, The Tradition Of Tumpeng Sewu, Indigenous Villages Kemiren, Osing Banyuwangi.

This thesis examines the Nonverbal Meaning in the tradition of Tumpeng Sewu are present in the village of custom Kemiren Osing Banyuwangi. Since this time, the public at large to become perpetrators of traditions and cultural connoisseur also lacking understanding of what and why there is such tradition. The community just run it without having to know or understand the deeper. Then, researchers are very interested in researching, whose purpose for peeling the nonverbal meaning contained in the tradition of Tumpeng Sewu. Researchers using theory of George Herbert Mead that has three basic ideas, i.e. the Mind (thoughts), Self (self) and Society (the society). This research was qualitative in nature with data retrieval using interview techniques, non-participant observation and documentation. The results of the research that has been done shows that the Tumpeng Sewu is a tradition that has been around since ancient times, funded as one of the hereditary form of gratitude for having Kemiren in the society give health, peace and well-being. In the tradition of Tumpeng Sewu are present, there is a lot of process or a series of rituals. In between the traditions of the Mepe Kasur, Arak-arakan Barong, Penyalaan Obor/Oncor, Mocoan Lontar Yusuf and last Ejection was performing arts and traditions typical of indigenous village of Kemiren. The entire part of the tradition of Tumpeng Sewu has its own meaning in it. The community continued to believe and the tradition, passed the village of Kemiren will be on guard by Ancestors or regular community call it Danyang Desa.